

SAPA129

Marinir Hadir Humanis di Yahukimo, Bangun Kepercayaan Warga Papua Lewat Komunikasi Sosial

Jurnalis Agung - YAHUKIMO.SAPA129.COM

Apr 24, 2026 - 11:01



Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir yang aktif membangun kedekatan dengan masyarakat di Kampung Sokamu, Kabupaten Yahukimo, Papua, Jumat (24/4/2026).

YAHUKIMO- Kehadiran prajurit TNI di wilayah perbatasan tak hanya identik dengan tugas pengamanan. Hal itu ditunjukkan Satgas Pamtas RI-PNG Mobile

Yonif 5 Marinir yang aktif membangun kedekatan dengan masyarakat di Kampung Sokamu, Kabupaten Yahukimo, Papua, Jumat (24/4/2026).

Di sela tugas pengamanan, para prajurit Marinir menyempatkan diri berinteraksi langsung dengan warga. Percakapan berlangsung santai namun penuh makna, membahas kehidupan sehari-hari hingga kondisi lingkungan setempat. Momen tersebut menjadi sarana efektif dalam memperkuat komunikasi dan menumbuhkan rasa saling percaya.

Pendekatan humanis yang dilakukan prajurit terbukti mampu mencairkan suasana dan menghapus jarak antara aparat dan masyarakat. Kehadiran TNI pun tidak hanya dipandang sebagai penjaga keamanan, tetapi juga sebagai mitra yang peduli terhadap kehidupan warga.



Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, menegaskan pentingnya menjaga keseimbangan antara tugas pengamanan dan pendekatan sosial di tengah masyarakat.

“Saya tekankan kepada seluruh prajurit untuk tetap meningkatkan kesiapsiagaan, namun juga mengedepankan pendekatan yang humanis serta menjalankan prosedur operasional dengan baik,” tegasnya.

Menurutnya, komunikasi sosial menjadi salah satu kunci dalam menjaga stabilitas wilayah, terutama di daerah yang memiliki tantangan geografis dan sosial seperti Papua.

Melalui interaksi sederhana namun konsisten, prajurit Marinir berupaya memahami kebutuhan dan kondisi masyarakat secara langsung. Hal ini diharapkan mampu menciptakan rasa aman sekaligus mempererat hubungan emosional antara TNI dan warga.

Warga Kampung Sokamu pun menyambut baik kehadiran prajurit yang dinilai ramah dan terbuka. Kedekatan ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis.

Langkah kecil melalui pendekatan persuasif ini menjadi bagian dari strategi besar TNI dalam menjaga stabilitas keamanan wilayah, sekaligus memperkuat kemanunggalan dengan rakyat di perbatasan negara.

([PERS](#))